

Proses Pembuatan Kapak Genggam



Penambang an bahan baku

Kapak Pembelah

Proses Pembuatan Kapak Genggam

Pembuatan kapak genggam merupakan suatu proses yang cukup panjang. Dimulai dari persiapan bahan dasar berupa batu kerakal yang banyak terdapat di sungai, atau bongkah batu kersikan yang diperoleh lewat penambangan, dilanjutkan dengan proses pengerjaan ke bentuk yang diinginkan. Pemangkasan awal dilakukan dengan alat perkutor dari bagian sisi ke arah bidang tengah, dan berlanjut ke seluruh sisi membentuk bekas-bekas pangkasan sejajar. Jika satu sisi telah terpangkas, sisi lainnya dipangkas dengan teknik yang serupa, hingga akhirnya tercipta suatu alat berbentuk khas dengan bekas-bekas pangkasan yang teratur. Teknik pengerjaan semacam ini akan menghasilkan suatu kapak genggam yang dicirikan oleh pangkasan intensif meliputi seluruh atau sebagian besar

permukaan alat. Mengingat pemangkasan dilakukan di kedua sisi, maka kedua sisi lateralnya akan cenderung berliku-liku.

Dalam menghasilkan bentuk yang diinginkan, pemangkasan dapat menggunakan berbagai jenis perkutor, mulai dari yang tergolong keras (batu) hingga yang lunak (kayu, tulang). Pemangkasan pada tahap awal cenderung menggunakan perkutor keras untuk menghasilkan bentuk dasar, sementara dalam pengerjaan lanjut atau peretusan, pemakaian perkutor lunak lebih efektif. Suatu kapak genggam umumnya dibuat meruncing pada bagian ujung yang memungkinkan penggunaan untuk berbagai keperluan.

Kapak Pembelah : Sisi Lain Kehidupan Homo erectus

Selain kapak perimbas, dan kapak genggam, produk budaya *Homo erectus* sebagai pemburu ulung adalah penciptaan kapak pembelah, yang merupakan alat batu dari serpih besar. Alat ini dicirikan oleh keberadaan tajaman lebar hasil pangkasan dari kedua bidang di bagian ujung. Kapak pembelah merupakan salah satu jenis perlatan khas dari budaya Acheullian di Afrika. Pada awalnya, kapak pembelah tertua dibuat dari batu kerakal yang dipangkas secara

memanjang, namun kemudian semakin bervariasi, antara lain dari serpihan batu besar.

Selain di Afrika, kapak pembelah juga banyak ditemukan pada situs-situs paleolitik awal dan tengah di Eropa, terutama di Perancis dan Spanyol. Untuk wilayah Asia, kapak pembelah banyak ditemukan di situs-situs Acheullian di India. Tajamannya yang lebar memang cocok untuk alat pembelah seperti kapak sekarang.